

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya setiap orang memerlukan lapangan pekerjaan untuk bekerja sehingga mendapatkan hasil dari pekerjaan dan jabatannya. Didalam masyarakat sekarang terdapat banyak jenis pekerjaan, tetapi tidak semuanya pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat memperoleh hasil seperti yang diimpikan dalam hidup. Salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya adalah mempersiapkan masa depan terutama karier. Karier seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi diri dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam menjalani pekerjaannya berjalan dengan baik. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja.

Pada masa ini biasanya remaja sedang dalam proses mencari jati diri, mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, dan mencari sesuatu yang pantas untuk dijunjung tinggi. Pada umumnya pemikiran remaja masih labil. Oleh karena itu peserta didik yang masih dalam tahap pertumbuhan remaja membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan karier yang akan diraihinya dimasa mendatang. Selain itu peserta didik sangat memerlukan bimbingan dalam memilih jurusan atau program studi yang tepat yang akan ditempuhnya.

Adanya Sekolah Menengan Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan sekarang menggunakan sistem kurikulum 2013 yang dituntut untuk langsung mengambil keputusan jurusan apa yang mereka inginkan sejak awal masuk sekolah. Hal ini membuat peserta didik membutuhkan bimbingan agar tidak salah dalam mengambil keputusan tentang perencanaan kariernya. Permasalahan karier merupakan permasalahan masa depan peserta didik. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar peserta didik SMP dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, peserta didik harus dibekali dengan sejumlah informasi karier yang akan dipilih. Informasi yang

cukup dan tepat tentang seseorang, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami potensi, bakat, minat dan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Dalam pemilihan karier harus disesuaikan dengan apa yang dimiliki individu tersebut, bisa dilihat dari potensi, bakat, minat dan kelebihan dan kelemahan. Keputusan yang diambil individu akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan selanjutnya.

Faktanya saat ini peserta didik belum melaksanakan tugas perkembangannya yaitu merencanakan kariernya. Hal ini juga terjadi pada peserta didik SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur. Berdasarkan hasil prasurvei di SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur pada tanggal 12 Maret 2019 terhadap 21 peserta didik kelas VIII terdapat masalah perencanaan karier, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami pengetahuan dirinya.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik mengenai bersikap dan mengambil tindakan untuk perencanaan kariernya.
3. Rendahnya kemampuan peserta didik mengenai keterampilan yang dimiliki dalam dirinya.

Berdasarkan data diatas dapat dimaknai bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur memiliki masalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami pengetahuan dirinya dan mengambil tindakan untuk perencanaan kariernya.

Perencanaan karier merupakan suatu bentuk pengambilan keputusan, suatu proses yang mengikuti langkah-langkah prosedural dalam rangka pengambilan keputusan, pemilihan alternatif, konsensus dan hasil (Nofrita, 2011). Menurut Desmita (2009) remaja lebih muda memiliki kemampuan yang kurang dalam keterampilan pengambilan keputusan mereka, cenderung menghasilkan pilihan-pilihan, tidak jarang remaja terpaksa mengambil keputusan yang salah. Dalam perencanaan tersebut para remaja membutuhkan layanan informasi yang memudahkan mereka untuk memahami jenis karier yang mereka inginkan. Maka peserta didik terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri peserta didik. (Audita Christina Silaen : 2008). Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Tri Supatmi (2014) berdasarkan penelitian ini yang mengembangkan sebuah bahan informasi

karier untuk meningkatkan mengambil keputusan karier ternyata hasilnya adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan karier peserta didik.

Layanan informasi tentang karier merupakan salah satu layanan yang ada pada layanan bimbingan dan konseling. Layanan informasi mengenai karier adalah serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor kepada konseli yang berlangsung dalam kelas melalui komunikasi langsung, yang bertujuan agar konseli dapat memperoleh informasi atau keterangan-keterangan tentang karier, dalam hal ini informasi yang diperoleh peserta didik dan sebagainya serta memperoleh pemahaman diri yakni minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan nilai-nilai, memahami lingkungan, mengarahkan diri membuat pilihan-pilihan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan atau pengambilan keputusan. Layanan informasi secara umum bermaksud memberikan pemahaman terhadap individu yang berkepentingan berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno, 2008:260). Layanan informasi karier dapat diberikan kepada semua peserta didik dari tingkatan SD, SMP, dan SMA yang tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Layanan informasi karier yang diberikan oleh konselor sekolah dapat diselenggarakan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan, konferensi karier dan juga dapat dilengkapi dengan peragaan seperti poster karier. Poster merupakan salah satu media informasi yang dapat memberikan pemahaman tentang informasi yang akan disampaikan. Poster yang digunakan dalam bimbingan kelompok ini berisi tentang informasi tentang karier yang berupa gambar pohon karier. Penggunaan poster dalam kegiatan bimbingan kelompok diharapkan dapat memberikan informasi kepada anggota kelompok tentang informasi yang akan disampaikan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas tentang perencanaan karier yang rendah, maka penulis tertarik meneliti "Pengaruh layanan informasi dengan media poster terhadap perencanaan karier peserta didik di SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah utama sebagai berikut "Adakah pengaruh positif layanan informasi dengan media poster

terhadap perencanaan karier peserta didik di SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian terhadap masalah yang terjadi. Hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh layanan informasi dengan media poster terhadap perencanaan karier peserta didik di SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari dampak tercapainya tujuan penelitian. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Secara Teoretis**

Dapat digunakan untuk mengembangkan kajian keilmuan yang berhubungan dengan perencanaan dalam mengambil keputusan karier melalui layanan informasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

Selain dilihat manfaat secara teoritik, penelitian ini juga diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi peserta didik, peserta didik dapat memahami perencanaan karier lanjutan dan juga bertambah wawasan tentang pilihan karier dimasa mendatang
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keprofesionalan guru Bimbingan dan Konseling, serta dapat dijadikan salah satu layanan dan kegiatan rutin dalam perencanaan karier peserta didik
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat menuju masa depan yang diharapkan dan memberikan fasilitas bagi peserta didik tentang layanan informasi karier.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadikan pijakan atau landasan dalam memberikan layanan atau mengentaskan masalah peserta didik.

## **E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Asumsi Penelitian**

Sebuah penelitian selalu memiliki anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitiannya untuk membuat hipotesis namun belum memiliki data/fakta. Menurut Tim Penyusun PPKI (2015:18) “asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka asumsi yang dikemukakan oleh peneliti ini adalah layanan informasi dengan media poster memungkinkan dapat memberikan pemahaman dan pengarahan terhadap perencanaan karier peserta didik.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian merupakan suatu keadaan dasar yang tidak dapat dihindari dalam penelitian. Menurut Tim Penyusun PPKI (2015:19) “Keterbatasan penelitian menunjuk kepada sesuatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian”. Adapun masing-masing keterbatasan dalam penelitian ini adalah

- a. Waktu penelitian yang sangat terbatas
- b. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kejujuran dari subjek penelitian
- c. Jumlah subjek penelitian yang terbatas

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dari tujuan yang telah ditetapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Eksperimen
2. Subjek penelitian : Peserta didik SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur
3. Objek penelitian : Variabel (X) Layanan informasi dengan media poster dan Variabel (Y) Perencanaan karier peserta didik
4. Lokasi penelitian : SMP Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur
5. Waktu penelitian : Tahun Pelajaran 2021/2022